

**Jurnal Pijar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 295 - 303

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH PARTISIPASI MAHASISWA PENDIDIKAN IPS DALAM  
MENGIKUTI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU IPS**

**Ajeng Risti Amaliya<sup>1</sup>, Mamat Ruhimat<sup>2</sup>, Asep Dahliyana<sup>3</sup>**

**Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Univeristas Pendidikan Indonesia,  
Kota Bandung**

**Abstrak**

**Pengaruh Partisipasi Mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti Program Kampus Mengajar terhadap Minat Menjadi Guru IPS.** Penelitian ini berfokus kepada pengaruh yang terjadi di mahasiswa pendidikan IPS dalam proram kampus mengajar kepada minat menjadi guru IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode studi deskriptif, lokasi penelitian yaitu di lingkungan universitas pendidikan Indonesia fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial prodi pendidikan IPS, sampel penelitian yaitu mahasiswa aktif 2019 dan 2020 yang pernah dan sedang mengikuti program kampus mengajar. Desain penelitian menggunakan kusioner sebagai alat pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh dari partisipasi mahasiswa pendidikan IPS dalam mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS dengan nilai  $t_{hitung}$  (3,965) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (1,66) dengan taraf signifikan 0,05 (2) adanya partisipasi yang cukup baik dalam keikutsertaan mahasiswa pendidikan IPS dalam program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa program kampus mengajar dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa pendidikan IPS untuk menjadi guru IPS

**Kata Kunci:** Partisipasi, Program Kampus Mengajar, Mahasiswa, Minat menjadi Guru IPS.

**Abstract**

*The Effect of Social Studies Education Student Participation in participating in the Teaching Campus Program on Interest in Becoming a Social Studies Teacher. This study focuses on the influence of Kampus Mengajar programme towards interest in becoming social science teacher. The purpose of this study was to analyze the influence of Kampus Mengajar programme towards the interest in becoming social science teacher. The study uses quantitative approach to the descriptive method. This study was conducted in Universitas Pendidikan Indonesia, faculty of social science education, social science education study programme. The sample of this study is active college students from batch 2019 and 2020 who are attended and currently participating in Kampus Mengajar programme. The data was collected using questionnaire. The result showed that (1) there is an influence from social science education students who participate in Kampus Mengajar programme towards interest in becoming social science teacher with tcount (3.965) is greater than ttable (1.66) with significant level of 0.05; (2) there is a quite good participation from social science students in Kampus Mengajar programme towards interest in becoming social science teacher. The conclusion of this study indicate that Kampus Mengajar programme can help increasing social science education students' interest in becoming social science teacher.*

**Keywords:** Program Kampus Mengajar, Participation, Interest in becoming social science teacher, Mahasiswa.

Alamat Korespondensi  
E-mail: ajengristi@upi.edu

## PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar hadir secara sengaja untuk dapat melibatkan mahasiswa secara langsung ikut serta kelapangan dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan yang ada di luar kelas perkuliahan (Kemendikbud, 2021). Dengan adanya program kampus mengajar ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa sehingga kreativitas pun akan ikut berkembang dan mahasiswa tentunya menjadi dapat berkontribusi secara langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sekolah yang terdapat di daerah 3T (Anwar, 2021 : 212). Sejalan dengan itu pemerintah dengan sengaja memilih dan mengajak mahasiswa untuk dijadikan sebagai sebuah harapan bahwa mahasiswa mampu membantu dalam dunia Pendidikan Indonesia. Seperti yang diketahui bawasaannya Pendidikan Indonesia mengalami banyak kemunduran dari masa pandemi hingga pasca pandemi sehingga Pendidikan di Indonesia belum berjalan secara optimal kembali. Dengan begitu pemerintah memilih pemuda untuk terjun langsung kelapangan, karena pemuda terutama mahasiswa memiliki semangat yang menggelora itulah mengapa mahasiswa merupakan kelompok intelektual yang menjadi pelopor suatu gerakan yang dapat mengubah sistem suatu negara (Irma, 2022 : 1).

Namun pada praktiknya program kampus mengajar yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia yaitu Kementrian Pendidikan dan Budaya Indonesia ini masih mengaalami beberapa permasalahan yang tentunya berdampak pada kehidupan mahasiswa secara tidak langsung. Hal ini di lihat dari adanya kecenderungan mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar ini semata mata bukan untuk mengabdikan melainkan hanya ingin mendapatkan finansial, potongan UKT dan konversi mata kuliah. Melihat realitas tersebut menjadi tanda bahwa melemahnya arti komitmen mahasiswa dalam bertugas. Namun itu hanya sebagian kecil, selebihnya terdapat ketulusan ketulusan yang di berikan oleh mahasiswa dalam bertugas. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menilai bahwa program kampus mengajar salah sasaran apabila di tunjukan bagi sekolah di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Lanjutnya, mengatakan bantuan tenaga pendidik dari mahasiswa bukan solusi, melainkan akses internet. Beliau menilai bahwa keinginan bapak Menteri tersebut naif dan startegi yang dipilih juga tidak sesuai dengan kebutuhan di daerah 3T. Ungakapan tersebut menjadi salah satu bentuk bahwa memang masih adanya pro dan kontra dengan adanya program kampus mengajar.

Oleh sebab itu, partisipasi mahasiswa terhadap Pendidikan memang harus terbentuk dalam indikator partisipasi pendidikan yaitu adanya keikutsertaan dan kontribusi secara langsung pada usia sekolah dalam pendidikan. Karena partisipasi merupakan hal penting dalam penyelenggaraan, pembangunan pada suatu hal, dengan adanya partisipasi dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengetahui sejauh mana proses keberhasilan dari pembangunan yang dapat di wujudkan (Rodliyah, 2013). Dalam partisipasi pendidikan juga dapat membentuk berupa penguatan dalam bidang materi, finansial, akademik, dan lain sebagainya, karena membicarakan pendidikan hal pertama yang tersirat adalah sekolah yang di mana sekolah merupakan tempat yang memberikan jasa layanan pendidikan bagi masyarakat, maka dari itu hal wajar jika memang masyarakat menuntut adanya “sekolah yang baik dan layaj” untuk mengefektifitaskan kinerja sekolah, dari sinilah manajemen mutu pendidikan di sekolah menuntut peran kepala sekolah, profesionalisme guru serta partisipasi masyarakat secara optimal (Nomina, 2013 : 71-85).

Untuk itu dengan dibuatnya program kampus mengajar maka salah satu bentuk wadah untuk dapat terbentuknya pasrtisipasi dalam Pendidikan yang di perankan oleh para pemuda dan mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia. Kemendikbud melaporkan bahawa suda terdapatnya 70.000 lebih mahasiswa yang sudah ikut berkontribusi secara langsung yang telah tersebar di 15.000 sekolah yang ada di wilayah seluruh Indonesia (Kemendikburistek, 2023). Bahkan di setiap angkatannya antusias mahasiswa semakin terus bertambah. Kabar terbaru mengenai pendaftar kampus mengajar angkatan 5 ini memecahkan rekor yaitu jumlah pendaftar yang mencapai 48.000 lebih mahasiswa di seluruh Indonesia (Kemendikbudristek, 2023).

Melihat data tersebut apakah mahasiswa calon guru itu benar-benar terdapat minat untuk menjadi guru atau tidak. Karena pada kenyataannya mahasiswa di lingkungan kampus memang

sudah di setting untuk dapat mengajar sesuai dengan bidangnya masing masing, seperti mahasiswa prodi Pendidikan IPS sudah di bentuk untuk dapat mengajar di mata pelajaran IPS di sekolah menengah pertama (SMP), akan tetapi pada saat penugasan kampus mengajar sebagian besar masih mendapatkan penempatan yang belum sesuai, karena seperti yang diketahui masih banyaknya mahasiswa prodi Pendidikan IPS ditempatkan di sekolah dasar (SD).

Dengan demikian, pernyataan tersebut menegaskan bahwa sesungguhnya dalam kegiatan program kampus mengajar masih terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan apa yang telah di pelajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kusioner yang dibagikan kepada responden.

Jenis data yang digunakan adalah data primer di mana data yang diambil langsung dari responden terkait dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini data tersebut diambil dari mahasiswa aktif pendidikan IPS Angkatan 2019 dan 2020 yang telah dan sedang mengikuti program kampus mengajar.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket atau kusioner dengan model skala likert yang telah di tentukan. Pernyataan pada skala liker tatas pernyataan yang positif dan negatif. Skala likert pada instrument penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu program kampus mengajar dan minat menjadi guru IPS, dengan subjek yaitu mahasiswa aktif pendidikan IPS Angkatan 2019 dan 2020 dengan ketentuan yang pernah mengikuti program kampus mengajara untuk Angkatan 2019 dan yang sedang mengikuti program kampus mengajar untuk Angkatan 2020. Pada penelitian ini sebelum dilakukannya analisis data maka dilakukan beberapa pengujian terlebih dahulu yaitu: 1) Uji Validitas Instrumen, 2) Uji Reliabilitas Instrumen. Setelah kedua tahap itu dilakukan maka, dilakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data dari hasil penyebaran angket atau kusioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel X (program kampus mengajar) dinyatakan valid sebanyak 18 dari 20 item, 2 item dinyatakan tidak valid dan variabel Y (minat menjadi guru IPS) dinyatakan valid sebanyak 16 item dan sebanyak 7 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga yang digunakan adalah item yang valid sejumlah 34 item. Selanjutnya untuk hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha Cronbach*, di dapatkan hasil nilai koefisien reliabilitas variabel X sebesar 0,759 dari 18 item soal yang valid, dan untuk variabel Y mendapatkan hasil nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,735 dari 16 item yang valid. Sehingga kesimpulannya adalah untuk kedua variabel nilai koefisien reliabilitas pada kusioner penelitian dapat di katakan reliabel nilai yang tinggi.

### **Hasil Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* didaptkan angka sig atau probabilitas sebesar 0,171 dan 0,095. Hal ini diartikan bahwa nilai 0,171 dan 0,095 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### **Hasil Pengujian 2 variabel**

Pada hasil statistik deskriptif, dinyatakan bahwa untuk Variabel (X) program kampus mengajar yang pernah dan sedang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 dan 2020 memperoleh nilai maximum sebesar 84,00, nilai minimum sebesar 57,00, nilai mean sebesar 71,6296, dan standar deviasi sebesar 6,30960. Dilihat dari hasil nilai standar deviasi sebesar 6,309

dibandingkan dengan nilai mean sebesar 71,629 maka dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasi pada variabel X ini adalah baik, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata). Variabel (Y) Untuk Variabel (Y) minat menjadi guru IPS mendapatkan nilai maximum sebesar 78,00, nilai minimum sebesar 35,00, rata-rata mean sebesar 62,6790, dan standar deviasi 6,87719. Dilihat dari hasil nilai standar deviasi sebesar 6,877 dibandingkan dengan nilai mean sebesar 62,679 maka dapat dikatakan bahwa nilai standar deviasi pada variabel Y ini adalah baik, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean (rata-rata).

Selanjutnya, dalam hasil pengujian koefisien regresi determinasi R, diketahui bahwa nilai R square dari variabel program kampus mengajar sebesar 0,166. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel program kampus mengajar memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru ips sebesar 16,6% bagi perubahan variabel minat menjadi guru ips, sedangkan 83,4% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Sedangkan pada Tabel coefficients digunakan untuk dapat menggambarkan persamaan regresi dalam bentuk angka konstan da uji hipotesis signifikansi koefisien regresi.

Berdasarkan tabel di atas, maka menunjukkan bahwa model persamaan regresi di perkiraan minat menjadi guru ips yang di pengaruhi oleh program kampus mengajar adalah;  $Y = 30,869 + 0,444X$ . Maka dapat di anaslisi, sebagai berikut:

- a. Apabila seseorang mahasiswa Pendidikan IPS telah mengikuti program kampus mengajar ( $X = 57$ ) diperoleh dari hasil program kampus mengajar terendah, maka perkiraan ia akan memiliki minat menjadi guru ips sebesar  $30,869 + 0,444 (57) = 56,177$
- b. Apabila seseorang mahasiswa Pendidikan IPS telah mengikuti program kampus mengajar ( $X = 84$ ) diperoleh dari hasil program kampus mengajar tertinggi, maka perkiraan ia akan memiliki minat menjadi guru ips sebesar  $30,869 + 0,444 (84) = 68,165$ .

Lalu pada penghitungan yang terakhir pada uji F statistik diketahui pada tabel anova bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,725 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,96. Dengan tingkat signifikansi (angka probabilitas) sebesar 0,001. Karena taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka persamaan regresi yang di pergunakan dapat diterapkan dalam analisis data. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima (terdapat pengaruh antara variabel X (Program Kampus Mengajar) terhadap varaibel Y (Minat menjadi Guru IPS)).

## PEMBAHASAN

### 1. Apakah terdapat pengaruh dari partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti program Kampus Mengajar?

Hasil uji rumusan masalah pertama, pada rumusan masalah yang pertama, dapat diuraikan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat  $t_{hitung}$  (3,965) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (1,66) dengan taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti terdapat "Pengaruh Partisipasi Mahaiswa Pendidikan IPS dalam Mengikuti Program Kampus Mengajar terhadap Minat menjadi Guru IPS". Sesuai dengan hasil perhitungan bahwa mahasiswa Pendidikan IPS memiliki partisipasi dalam program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS sebesar 16,6%. Sehingga sudah diketahui bahwa pada rumusan masalah pada nomor satu bahwa hasilnya terdapat pengaruh partisipasi mahasiswa pendidikan IPS terhadap minat menjadi guru IPS sebesar 16,6% sedangkan sisanya 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut ialah seperti yang telah tercantum pada bab II, bawasannya faktor yang mempengaruhi adanya minat menjadi guru itu ada beberapa, antara lain:

#### A. Faktor intern

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain: a) The Factor Of Inner Urgers, Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain. b) Emotional faktor, Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang

dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Begitupun sebaliknya, apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tidak puas dan akhirnya dapat pula mengurangi atau menghilangkan minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

## B. Faktor ekstern

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu The Factor Of Social Motive atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup tempat individual hidup secara bersama temantemannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Berdasarkan pendapat pendapat di atas tentunya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi dari besar kecilnya minat seseorang terhadap suatu objek, selain itu juga pandangan ini juga merupakan salah satu factor yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mempengaruhi timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek.

Faktor di atas yang di sampaikan menurut Djaali, (2007 hlm. 122), minat menjadi guru merupakan benar-benar keinginan dari diri sendiri yang memang sudah lama diinginkan ataupun terpikirkan dalam diri sendirinya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan minatnya menjadi guru IPS ini maka dibutuhkan dengan dorongan dari dalam diri sendiri dan luar diri sendiri yang disebut dengan motivasi. Motivasi juga perlu dikarenakan motivasi adalah salah satu pemicu terhadap seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dengan adanya motivasi intrinsik yang di mana dorongan tersebut datang dan muncul langsung pada diri seseorang yang memiliki keinginan pada sesuatu hal, dengan adanya motivasi intrinsik yang di mana dorongan tersebut datang dan muncul langsung pada diri seseorang yang memiliki keinginan pada sesuatu hal. Selain itu partisipasi juga penting karena pada dasarnya partisipasi merupakan sebuah bentuk keterlibatan yang diperlihatkan oleh seseorang dalam suatu kegiatan atau program yang diikutinya. Dengan partisipasi yang dilibatkan dalam setiap kegiatan atau program maka akan sangat membantu berjalannya kegiatan tersebut. partisipasi pendidikan biasanya perlu keterlibatan dari masyarakat setempat dikarenakan masyarakat pun memiliki peran aktif dalam pembentukan partisipasi pendidikan. Dalam partisipasi pendidikan juga dapat berupa penguatan dalam bidang materi, finansial, akademik dan lain sebagainya, karena membicarakan pendidikan hal pertama yang tersirat adalah sekolah, yang dimana sekolah merupakan tempat yang memberikan jasa layanan pendidikan bagi masyarakat, maka dari itu hal wajar jika memang masyarakat menuntut adanya "sekolah yang baik dan layak" untuk mengefektifitas kinerja sekolah, dari sinilah manajemen

## **2. Bagaimanakah pengaruh keikutsertaan mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan minat mahasiswa Pendidikan IPS untuk menjadi Guru IPS?**

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan bawasannya dalam meningkatkan minat mahasiswa berada pada tingkat yang cukup rendah jika dilihat dari hasil perhitungan Uji Koefisien Regresi Determinasi  $R$  Variabel  $X$  dan  $Y$ , jika dilihat dari hasil perhitungan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji  $t$  Statistik), menunjukkan bahwa model persamaan regresi di perkiraan minat menjadi guru ips yang di pengaruhi oleh program kampus mengajar adalah:  $Y = 30,869 + 0,444X$ . Maka dapat di analisis, sebagai berikut:

- a. Apabila seseorang mahasiswa Pendidikan IPS telah mengikuti program kampus mengajar ( $X = 57$ ) diperoleh dari hasil program kampus mengajar terendah, maka perkiraan ia akan memiliki minat menjadi guru ips sebesar  $30,869 + 0,444 (57) = 56,177$ , jika di persenkan maka hasilnya sebesar 56,1%.
- b. Apabila seseorang mahasiswa Pendidikan IPS telah mengikuti program kampus mengajar ( $X = 84$ ) diperoleh dari hasil program kampus mengajar tertinggi, maka perkiraan ia akan

memiliki minat menjadi guru ips sebesar  $30,869 + 0,444 (84) = 68,165$ , jika dipersenkan maka hasilnya sebesar 68,1%.

Sehingga dapat disimpulkan dari rumusan masalah yang kedua ini bahwa semakin tinggi tingkat nilai keikutsertaan dalam mengikuti program kampus mengajar maka akan semakin tinggi juga minat untuk menjadi guru IPS nya begitupun sebaliknya jika nilai keikutsertaan rendah maka minat menjadi guru IPS nya pun akan rendah. Namun, pada hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh dari keikutsertaan mahasiswa Pendidikan IPS dalam program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS, akan tetapi memang masih di kategori yang cukup.

## **SIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini memperoleh bahwa terdapatnya pengaruh partisipasi mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS dengan hasil ujihipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru IPS memiliki dampak yang cukup baik, hal tersebut dikarenakan mahasiswa calon guru yang mengikuti program kampus mengajar mendapati pengalaman baru secara langsung dilapangan sehingga menumbuhkan sedikit banyaknya ketertarikan dalam minat menjadi guru IPS.

Implikasi penelitian ini di tunjukan kepada mahasiswa calon guru, mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar, dan dinas Pendidikan agar senantiasa mampu memanfaatkan kesempatan dengan sebaik mungkin dikarenakan saingannya cukup ketat untuk dapat mengikuti program tersebut, untuk mahasiswa calon guru agar dapat menumbuhkan rasa menjadi seorang guru dan berkecimpungan menjadi tenaga pendidikan yang professional dan berpengalaman, dan untuk dinas pendidikan terkait program tersebut maka perlu perhatian, pengetahuan, dan bonding yang lebih lagi khususnya untuk dinas Pendidikan kota.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibuat, maka penulis memberikan saran berupa, bagi mahasiswa pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia di harapkan untuk dapat memilih dan melakukan segala bentuk kegiatan yang memang benar benar disukai dan disenangi, tak lupa juga dengan segala bentuk kegiatan yang berkewajiban dalam pembentukan sebaai tenaga pendidik dengan tulus tanpa memilah dan memilihnya, karena apapun dijalankan dengan tulus dan senang semua akan berbuah baik. Kemudian untuk mahasiswa calon guru untuk dapat mengupayakan dirinya menjadi seorang tenaga pendidik atau guru, memahami dan mempelajari semua yang berkaitan dengan kependidikan. Karena pada dasarnya mahasiswa Pendidikan IPS adalah seorang Sarjana Pendidikan, yang sebagian besar akan berkecimpung di dunia pendidikan. Dan untuk peneliti yang berminat untuk mengkaji atau menelaah lebih lanjut mengenai minat mahasiswa pendidikan IPS menjadi guru IPS, sebaiknya menggunakan aspek yang belum digunakan oleh peneliti sebelumnya.

## **REKOMENDASI**

1. Program kampus mengajar esensinya memang untuk melibatkan mahasiswa secara langsung ke lapangan agar dapat berpartisipasi secara langsung kepada sekolah sekolah yang memang tertinggal yang ada di pelosok Indonesia ini, namun dalam pratiknya memang cukup banyak yang harus di bantu dan diselesaikan oleh peserta program kampus mengajar, selain mengajar mahasiswa harus mampu membantu dalam bidang administrasi, teknologi, dan segala bentuk yang dibutuhkan oleh sekolah penugasan. Dengan begitu dari pihak kementerian pendidikan harus dapat terus mengawasi secara berkala dengan keadaan dan kinerja peserta kampus mengajar di lapangan, dikarenakan terkadang ada beberapa hal yang memang membutuhkan bantuan perhatian dan materi yang lebih. Dari program kampus mengajar ini pun diharapkan dapat membuat dampak ataupun perubahan yang baik untuk peserta, sekolah penugasan, dan pemerintah pendidikan.

2. Mahasiswa diharapkan sudah memiliki keinginan untuk menjadi guru yang dapat membantu dunia pendidikan di Indonesia, selain itu mahasiswa khususnya mahasiswa calon guru sebaiknya sudah memahami dengan betul apa saja yang harus dilakukan dan dibutuhkan pada dunia pendidikan saat ini, agar dapat membentuk menjadi guru yang professional.
3. Diharapkan kepada peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan dari hasil penelitian ini dengan melakukan riset penelitian yang serupa, agar dapat lebih mengembangkan hasil yang lebih sempurna sesuai dengan yang diinginkan dengan memperluas ruang lingkup objek penelitian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengemukakan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd., selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Dr. Asep Dahliana, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing dua dalam penyusunan artikel ini, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan pengarahan serta dengan sabar memberikan bimbingan yang sangat berarti sekali kepada penulis selama proses penulisan dan penyusunan artikel ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan walaupun memang masih jauh dari kata sempurna, terima kasih juga untuk berbagai pihak yang telah membantu.

### DAFTAR REFERENSI

#### Jurnal:

Anwar, RN (2021). Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, journalstkipgrisitubondo.ac.id, <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/221>

#### Buku:

Cresswell, J. W. (2009) *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Cresswell, J. W. (2016) *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Djaali. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

#### Artikel:

Amajida Triska Meilia, Gery Erlangga. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa terhadap Pendidikan Dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Volume 17 Nomor 2 halaman 120-128.

Agung Nur Fajar. (2022). Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Journal Pendidikan Tambusai* Volume 6 Nomor 2 halaman 14078-14085.

Direktorat Sekolah Dasar. (2021). *Mengenal Lebih dekat Program Kampus Mengajar*.

Erdyna, Sevia, Dwike, Dina. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dalam Adaptasi Teknologi di SDN DA Wuhan Sengon 2. *Journal of Educational and Development* Volume 1 Nomor 4 halaman 281-290.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*.

Merdeka belajar. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–19. Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2020). *Kampus Mengajar Perintis*

Muhammad Zinal Abiddin, Sarmini. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Partisipatif. *Journal Unesa* Volume 1 Nomor 1 Halaman 12-22.

Rosmiati, Juraid, Hasan (2019). Hubungan Sifat Kepribadian Guru IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran pada MTS. Negeri di Kota Palu. *Journal Katalogis*, Volume 4 Nomor 7 Halaman 84-94.

Triana Yuniasari, Moh. Djazari. (2017). Pengaruh Minat menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Volume 15 Nomor 2 halaman 78-91.

Vivi Suswanti, I Ketut Suastika, Rosita Dwi Ferdiani, Wahyudi Harianto. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Volume 6 Nomor 3 halaman 814-822.

**Internet:**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.[Online]. Di akses pada 20 Januari 2023